

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN REGULASI DIRI
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MIS
MA'ARIF NU BANGLARANGAN PEMALANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

INDAH QONA'AH

NIM. 50322014

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN REGULASI DIRI
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA MIS
MA'ARIF NU BANGLARANGAN PEMALANG**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

INDAH QONA'AH

NIM. 50322014

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 24 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,

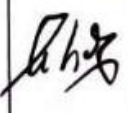

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the serial number BC067AKX089249313. The signature is stylized and covers the central part of the note.

Indah Qona'ah
NIM. 50322014

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Indah Qona'ah
NIM : 50322014
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis : PENGARUH EFIKASI DIRI DAN REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA MIS MA'ARIF NU BANGLARANGAN PEMALANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag. 19720105 200003 1 002		29/02 2025
Pembimbing 2	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. 19840710 202321 2 033		29/02 2025

Pekalongan, 24 Februari 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PENGARUH EFIKASI DIRI DAN REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA MIS MA’ARIF NU BANGLARANGAN PEMALANG” yang disusun oleh:

Nama : Indah Qona’ah

NIM : 50322014

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		18/3/2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		17/3/2025
Penguji Utama	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		17/3/2025
Penguji Anggota	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. 19830526 202321 1 015		18/3/2025



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh	:	نزل = <i>nazzala</i>
		بيهنّ = <i>bihinna</i>

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذَوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO



“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”

(Surat Al-Insyirah ayat 7)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang amat berarti dalam hidup saya. Pertama kepada orangtua saya yaitu Bapak Sapari dan Ibu Kusyati, yang dengan kasih sayang dan do'a-do'anya tulusnya, telah membimbing saya menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Tak lupa pula kakak perempuan saya yaitu Siti Aminah, yang dulu saya anggap sebagai musuh utama, kini menjadi sosok inspiratif yang sangat saya hormati dan kagumi. Dia adalah *role model* yang tanpa disadari telah membentuk banyak aspek dalam hidup saya. Ketika kami beranjak dewasa, sifat bertengkar kami perlahan-lahan berubah menjadi saling mendukung. Kakak saya mulai menunjukkan sisi dewasa dan bijaksananya. Juga, terima kasih kepada calon suami saya, Arji Wijaya, yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat dalam setiap menjalani kehidupan ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. dan Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. yang telah sabar mendampingi saya. Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam melakukan penulisan tesis ini. Penghargaan tesis ini saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan dari MPGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022, yang selalu kompak dan mendukung saya dalam menyelesaikan tesis ini. Salam sehat dan sukses untuk kita semua.

ABSTRAK

Indah Qona'ah, NIM. 50322014. 2025. Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. (2) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
Kata Kunci: *Efikasi Diri, Regulasi Diri, Prokrastinasi Akademik*

Penelitian ini membahas pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang. Prokrastinasi akademik menjadi masalah karena banyak siswa menunda tugas akibat rendahnya kepercayaan diri dan kesulitan mengatur waktu. Wawancara awal menunjukkan bahwa siswa sering merasa tidak mampu menyelesaikan tugas, takut gagal, serta kurang memiliki strategi belajar yang efektif. Selain itu, mereka kesulitan mengontrol emosi saat menghadapi tugas sulit dan cenderung lebih memilih aktivitas lain yang kurang bermanfaat. Akibatnya, tugas sering terlambat, kualitas belajar menurun, dan prestasi akademik tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: (1) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa?; (2) Bagaimana pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa?; dan 3) Bagaimana pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa?; (2) Untuk menganalisis pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa?; dan 3) Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, penelitian ini melibatkan 55 siswa sebagai sampel yang dipilih melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta uji hipotesis dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang, dengan nilai t hitung $4,741 > 2,006$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) Regulasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai t hitung $2,015 > t$ hitung $2,006$, dan signifikansi $0,049 < 0,05$, serta (3) Efikasi diri dan regulasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, dengan nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$, dan didapat nilai Adjusted R Square sebesar $0,307$ yang berarti variabel efikasi diri dan regulasi diri secara simultan mempengaruhi variabel prokrastinasi akademik siswa sebesar $30,7\%$, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan penelitian ini.

ABSTRACT

Indah Qona'ah, NIM. 50322014. 2025. The Influence of Self-Efficacy and Self-Regulation on Academic Procrastination Among Students at MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemasang. Master's Thesis, Graduate Program in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. (2) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

Keywords: Self-Efficacy, Self-Regulation, Academic Procrastination

This study examines the influence of self-efficacy and self-regulation on academic procrastination among students at MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemasang. Academic procrastination is a significant issue as many students delay their tasks due to low self-confidence and difficulties in time management. Preliminary interviews indicate that students often feel incapable of completing assignments, fear failure, and lack effective learning strategies. Additionally, they struggle to regulate their emotions when facing challenging tasks and tend to engage in less productive activities. Consequently, assignments are frequently delayed, learning quality declines, and academic performance is suboptimal.

Based on this background, the research problem is formulated as follows: (1) How does self-efficacy influence students' academic procrastination?; (2) How does self-regulation influence students' academic procrastination?; and (3) How do self-efficacy and self-regulation collectively influence academic procrastination among students at MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemasang? Accordingly, this study aims to: (1) analyze the influence of self-efficacy on students' academic procrastination, (2) analyze the influence of self-regulation on students' academic procrastination, and (3) examine the combined influence of self-efficacy and self-regulation on academic procrastination among students at MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemasang.

This study employs a quantitative approach with a correlational research design, involving a sample of 55 students selected through a random sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), and hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

The research findings indicate that: (1) Self-efficacy has a positive and significant effect on students' academic procrastination at MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemasang, with a t-value of $4.741 > 2.006$ and a significance level of $0.000 < 0.05$; (2) Self-regulation also has a positive and significant effect on academic procrastination, with a t-value of $2.015 > 2.006$ and a significance level of $0.049 < 0.05$; and (3) Self-efficacy and self-regulation simultaneously have a positive and significant effect on academic procrastination, as indicated by an F-test significance value of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.307 suggests that self-efficacy and self-regulation collectively explain 30.7% of the variance in academic procrastination, while the remaining 69.3% is influenced by other variables beyond the scope of this study.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang Siantan” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak kepala madrasah, guru, staf, dan peserta didik MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang Siantan, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, keluarga, dan calon suami saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Februari 2025

Penulis,



Indah Qona'ah
NIM. 50322014

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Rumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Variabel Penelitian	40
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil	52
4.2 Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Implikasi	89
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Instrumen Angket.....	43
Tabel 3. 2 Skala Likert Favorable	46
Tabel 3. 3 Skala Likert Unfavorable	46
Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Staf Madrasah	55
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa	55
Tabel 4. 3 Deskripsi Statistik X1	57
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi X1	58
Tabel 4. 5 Pengkategorian X1	59
Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik X2	60
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi X2	60
Tabel 4. 8 Pengkategorian X2.....	61
Tabel 4. 9 Deskripsi Statistik Y	62
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Y	63
Tabel 4. 11 Pengkategorian Y.....	64
Tabel 4. 12 Uji Validitas X1	65
Tabel 4. 13 Uji Validitas X2	66
Tabel 4. 14 Uji Validitas Y	67
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Variabel X1.....	69
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Variabel X2.....	69
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	69
Tabel 4. 18 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4. 19 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4. 20 Uji Glejser	72
Tabel 4. 21 Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4. 22 Uji Parsial.....	74
Tabel 4. 23 Uji Simultan	74
Tabel 4. 24 Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	36
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2* : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3* : Validasi Ahli
- Lampiran 4* : Angket Penelitian
- Lampiran 5* : Hasil Penelitian
- Lampiran 6* : Output Statistika Perhitungan
- Lampiran 7* : R-Tabel dan T-Tabel
- Lampiran 8* : Dokumentasi
- Lampiran 9* : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak dalam prestasinya dipengaruhi berbagai hal, baik yang bersifat psikis maupun non psikis. Oleh karena itu, diperlukan kajian-kajian untuk mengetahui kerangka pembelajaran anak dibutuhkan psikologi pendidikan. Menurut Heny Perbowosari, et al. dalam jurnal penelitiannya Ndruru et al. (2022), “untuk menciptakan pembelajaran yang efektif maka siswa diwajibkan untuk tidak menunda-nunda dalam proses pembelajaran atau menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru”. Sikap menunda-nunda tugas dalam ilmu psikologi lebih dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik.

Kecenderungan siswa melakukan prokrastinasi akademik pada umumnya ditandai dengan adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas karena melakukan aktifitas yang lain yang kurang bermanfaat. Sehingga, tugas menjadikan terhambat dan tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Steel dalam jurnal penelitiannya (Harmalis, 2020) bahwa “prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk”. Perilaku prokrastinasi akademik mempunyai alasan mengapa siswa melakukannya salah satunya rendahnya efikasi diri.

Syed Imran Ali Syah dalam jurnal penelitiannya menjelaskan bahwa keterlambatan yang tidak perlu dan disengaja dalam kinerja tugas-tugas

akademik seperti belajar, menyelesaikan proyek, atau menyerahkan laporan, memiliki rentang prevalensi dari 20%-90% di berbagai pengaturan pendidikan (Syed Imran Ali Syah et al., 2017: 8). Menurut Yerdelen dalam jurnal penelitiannya, diperkirakan 30% hingga 50% siswa melaporkan bahwa mereka memiliki masalah dengan tugas-tugas utama seperti menulis makalah, mempersiapkan ujian, dan melakukan bacaan mingguan (Yerdelen et al., 2016: 1). Sebuah studi oleh Ferrari dkk. dalam jurnal penelitian Ziegler et al., (2018: 71-82) menyatakan bahwa sekitar 15% dari populasi umum mengidentifikasi diri sebagai penunda kronis. Dalam penelitian Aulia (2020), dikemukakan bahwa faktor utama dalam prokrastinasi akademik adalah takut gagal, yang memiliki tingkat frekuensi korelasi hampir 50%. Ini mengidentifikasi bentuk kecemasan tentang memenuhi harapan orang lain, kekhawatiran tentang memenuhi harapan seseorang, dan kurangnya standar percaya diri. Dari beberapa penelitian yang ada, menunjukkan bahwa efikasi diri dan regulasi diri dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Siswa dengan efikasi diri rendah dan kemampuan regulasi diri yang kurang cenderung lebih sering menunda-nunda tugas akademik karena kurangnya kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengelola waktu dan tugas dengan efektif.

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk merencanakan, mengatur, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Konsep ini diperkenalkan oleh Albert Bandura dan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik seseorang

dapat mengatasi tantangan dan tekanan dalam berbagai aspek kehidupan. Seseorang dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas sulit, gigih dalam mencapai tujuan, dan lebih mampu mengatasi hambatan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah mungkin merasa ragu akan kemampuannya, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan cenderung mengalami kecemasan serta stres yang lebih tinggi. Efikasi diri juga berhubungan erat dengan motivasi, prestasi, dan kesejahteraan psikologis seseorang, menjadikannya faktor kunci dalam pengembangan pribadi dan profesional (Herawati et al., 2019).

Sementara, regulasi diri adalah kemampuan individu untuk mengatur pikiran, emosi, dan perilaku mereka dalam rangka mencapai tujuan tertentu, terutama ketika menghadapi tantangan atau godaan. Konsep ini melibatkan proses menetapkan tujuan, memantau kemajuan, mengelola emosi, dan melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Individu dengan regulasi diri yang baik mampu menjaga fokus, mengontrol impuls, dan tetap termotivasi meskipun menghadapi hambatan atau gangguan. Siswa dapat menetapkan standar yang realistis, memberikan instruksi kepada diri sendiri, dan melakukan evaluasi terhadap kemajuan mereka (Farah et al., 2019). Regulasi diri yang efektif juga melibatkan kemampuan untuk menenangkan diri dalam situasi stres dan menghindari tindakan impulsif yang dapat merugikan. Keterampilan ini sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan hubungan interpersonal, karena membantu individu dalam mencapai tujuan jangka panjang dan

meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka (Zummy Anselmus Dami, dkk. 2018: 82-95).

Dari berbagai hasil penelitian di atas, peneliti juga telah menemukan fakta lapangan berdasarkan wawancara awal yang dilakukan di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang Bahau bahwa siswa seringkali menunda-nunda tugas sekolah karena mereka sebenarnya tidak mampu mengerjakan tugas tersebut, yang disebabkan oleh kesulitan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi adalah ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu secara efektif untuk belajar. Kedua faktor tersebut menyebabkan perilaku menunda-nunda siswa sering terjadi. Permasalahan lain yang ditemukan adalah terkait dengan efikasi diri dan regulasi diri siswa. Efikasi diri yang rendah, yang ditandai dengan kurangnya kepercayaan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas. Di sisi lain, regulasi diri yang tidak optimal, seperti kesulitan dalam menetapkan standar dan tujuan yang ditentukan sendiri, pengaturan emosi yang kurang baik, serta kurangnya kemampuan dalam melakukan instruksi dan evaluasi diri.

Dalam Islam, setiap individu diharapkan untuk memiliki tekad dalam mengubah dirinya ke arah yang lebih baik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ra'd (13:11):

(11)... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

yang artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS.Al-Ra'd: 11)

Ayat ini menekankan bahwa perubahan dalam diri seseorang, termasuk peningkatan efikasi diri dan regulasi diri, harus dimulai dari usaha individu itu sendiri. Siswa yang ingin mengurangi prokrastinasi akademik harus memiliki kemauan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dalam mengatur waktu serta tugas siswa.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang adalah karena institusi ini menunjukkan karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian tentang prokrastinasi akademik, efikasi diri, dan regulasi diri. Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa siswa di sekolah ini seringkali menunda-nunda tugas sekolah. Hal ini diidentifikasi sebagai akibat dari ketidakmampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit serta kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu secara efektif. Selain itu, permasalahan terkait efikasi diri dan regulasi diri juga muncul di sekolah ini, menjadikannya lokasi yang ideal untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Penelitian ini mengeksplorasi pemahaman tentang prokrastinasi akademik dengan mengidentifikasi pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap perilaku menunda-nunda tugas pada siswa di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang. Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang tidak hanya mengkaji faktor psikologis yang mempengaruhi prokrastinasi akademik tetapi juga mengeksplorasi interaksi antara efikasi diri dan regulasi diri dalam konteks pendidikan dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat

bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi prokrastinasi akademik, serta meningkatkan prestasi belajar dan kesejahteraan psikologis siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prevalensi prokratinasi akademik sebagian siswa dalam kategori sangat rendah, hal ini tercermin dari nilai interval yang baik atau dalam kategori sangat tinggi.
2. Banyak siswa yang masih menunjukkan efikasi diri dalam kategori sangat tinggi.
3. Banyak siswa menunjukkan kemampuan regulasi diri dalam kategori sangat tinggi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, dapat ditentukan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah batasan masalahnya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MIS Ma'arif NU Banglarang Pematang.
2. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa di MIS Ma'arif NU Banglarang sebagai populasi, dengan menjadikan siswa kelas VI sebagai sampel penelitian.
3. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada variable yang diteliti, yaitu efikasi diri dan regulasi diri dan prokrastinasi pada siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui penjabaran latar belakang yang sudah disampaikan, sehingga didapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang?
2. Bagaimana pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang.
2. Untuk menganalisis pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang.
3. Untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya sebagai

masukannya yang bermanfaat tentang pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya efikasi diri dan regulasi diri dalam mengurangi prokrastinasi akademik. Sehingga, siswa dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan efikasi diri dan regulasi diri mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik dan mengurangi kebiasaan menunda-nunda tugas.
2. Bagi guru, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin mengalami masalah prokrastinasi akademik dan memberikan bimbingan serta intervensi yang lebih efektif. Guru juga dapat mengembangkan program atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efikasi diri dan regulasi diri siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif.
3. Orang tua, dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik anak mereka dan mendukung anak mereka dalam mengembangkan efikasi diri dan regulasi diri yang lebih baik. Sehingga, orang tua dapat menciptakan lingkungan rumah yang mendukung dan memotivasi anak untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat waktu, serta membangun kebiasaan belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel efikasi diri (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik (Y). Nilai t hitung untuk variabel efikasi diri adalah 4,741 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel (4,741 > 2,006), maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pemalang.
2. Variabel regulasi diri (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variable prokrastinasi akademik (Y). Nilai t hitung untuk variabel regulasi diri adalah 2,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel (2,015 > 2,006), maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik siswa.
3. Variabel efikasi diri (X1) dan regulasi diri (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variable prokrastinasi akademik (Y). Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti

efikasi diri dan regulasi diri secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square sebesar 0,307 mengindikasikan bahwa sekitar 30,7% variasi dalam prokrastinasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan regulasi diri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan antara efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa di MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang, penelitian ini memberikan implikasi penting dalam konteks pendidikan. Pengembangan keterampilan efikasi diri dan regulasi diri dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu memperhatikan dan mengintegrasikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kedua keterampilan ini. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memiliki kontrol yang lebih baik terhadap perilaku belajar mereka, mengurangi penundaan tugas, dan meningkatkan hasil akademik secara keseluruhan.

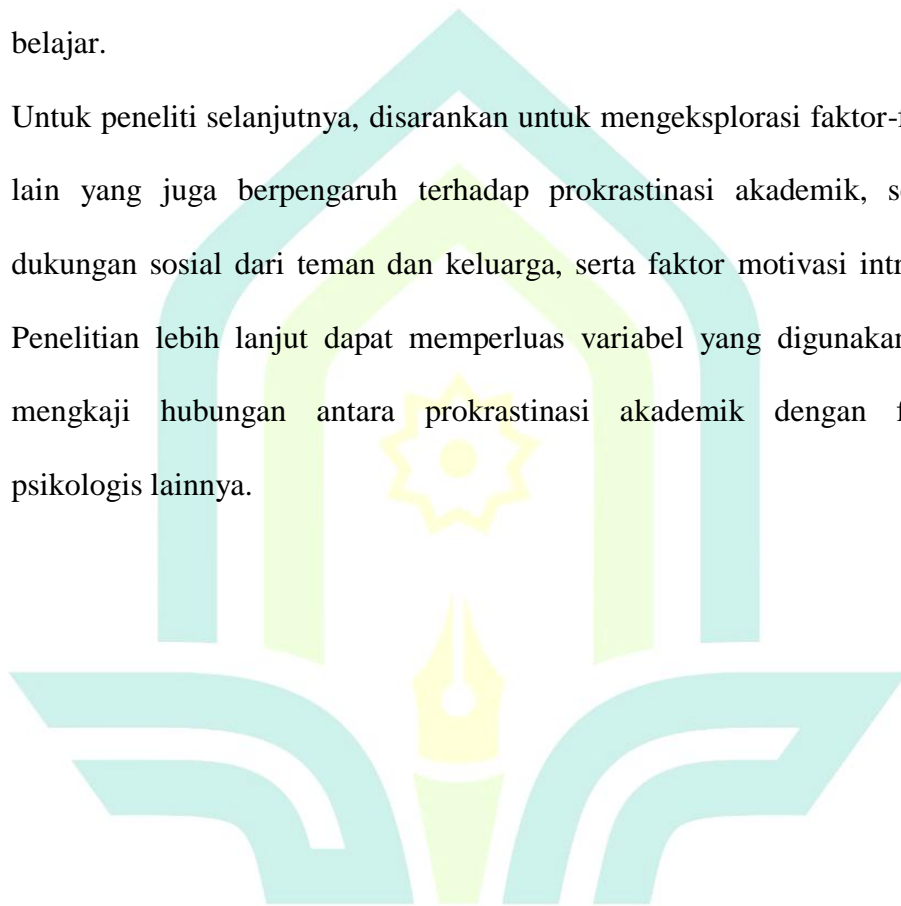
5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik siswa MIS Ma'arif NU Banglarangan Pematang, peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, sebaiknya mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih menekankan pada peningkatan efikasi diri dan

regulasi diri siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang kegiatan yang membantu siswa mengelola waktu dan tugas secara lebih efektif.

2. Untuk siswa, disarankan untuk aktif mengembangkan keterampilan regulasi diri dengan melatih pengelolaan waktu dan belajar lebih terstruktur. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui pencapaian-pencapaian kecil yang dapat memotivasinya dalam belajar.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, seperti dukungan sosial dari teman dan keluarga, serta faktor motivasi intrinsik. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas variabel yang digunakan dan mengkaji hubungan antara prokrastinasi akademik dengan faktor psikologis lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, P., Pendidikan, D. W.-P. I., & 2016, undefined. (n.d.). Pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA. *Journal.Unj.Ac.Id*.
- Atfilah, D. (2021). Dukungan Sosial Orangtua, Regulasi Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Farmasi Depok. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.21>
- Aulia, I. N. (2020). Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar. *Skripsi , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–112.
- Azzahra, K. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS V SDN SUKABUMI SELATAN 07. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Bruner, J. S. (1960). *The process of education*. Harvard University Press.
- Dewi, R., Islam, L. R.-J. F. P., & 2014, undefined. (n.d.). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Twinning Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Core.Ac.Uk*.
- Diri, R., Belajar, D., Konsekuen, S., Dami, Z. A., & Parikaes, P. (2018). Regulasi diri dalam belajar sebagai konsekuen. *Ejournal.Upg45ntt.Ac.Id*, 1(1), 82–95.
- Efendi, D. H., Sandayanti, V., & Hutasuhut, A. F. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.24042/ajp.v3i1.6046>
- Erdianto, A., Psikologi, D. D.-P., & 2020, undefined. (n.d.). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi di sma x. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Farah, M., Suharsono, Y., Prasetyaningrum, S., Psikologi, F., & Malang, U. M. (2019). *KONSEP DIRI DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR*. 07(02), 171–183.
- Fauziah, H. H. (2015). FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI. *Psychathic, Jurnal Ilmiah Psikolog*, 2(2), 123–132.
- Harmalis. (2020). Prokrastinasi akademik dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Counseling & Development*, 02(01), 83–91.
- Herawati, M., Pendidikan, I. S.-P. S. N., & 2019, undefined. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama. *Researchgate.Net*. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148>
- Hidup, H. T.-J. T. B., & 2021, undefined. (2021). Korelasi antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. *E-Journal.Sttberitahidup.Ac.Id*, 4(1), 180.

- Husna, T. A., Mayangsari, M. D., & Rachmah, D. N. (2018). Peranan Kecerdasan Spiritual Terhadap Regulasi Diri Martapura. *Jurnal Ecopsy*, 5(1), 51–55.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa The Relationship of Self Regulated Learning and Self Efficacy with Student's Academic Procrastination. *Jurnal Diversita Available*, 4(2), 90–98.
- Mahmudah, U. (2020). *Metode statistika: Step by step*. Penerbit NEM. https://www.researchgate.net/profile/Umi-Mahmudah-3/publication/341778110_METODE_STATISTIKA_STEP_BY_STEP/links/5ed3afaf92851c9c5e6c398a/METODE-STATISTIKA-STEP-BY-STEP.pdf
- Muti'ah, N. (2013). *Peran Belajar Berdasar Regulasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *COUNSELING FOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1).
- Nugroho, A., & Indriani, A. (2019). *Penerapan Analisis Statistik dalam Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- PESAT, A. F.-, & 2021, undefined. (n.d.). Hubungan Regulasi Belajar Dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir. *Ejournal.Paradigma.Web.Id*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.06.00>
- Piaget, J. (1975). *The equilibration of cognitive structures: The central problem in intellectual development*. University of Chicago Press.
- Septian, F. (2018). *Hubungan harga diri dan regulasi diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Setiawan, B. (2022). Pengembangan Self-Regulation Scale Mahasiswa berdasarkan Zimmerman Self-Regulation Model. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 215–228. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Shah, S., Mumtaz, A., -, A. C., the, procrastination is one of, & 2017, undefined. (2017). Subjective Happiness and Academic Procrastination Among Medical Students: The Dilemma of Unhappy and Lazy Pupils. PRAS 1: 008 happy. Lack of leisure. *Researchgate.Net*.
- SMP Negeri, R., & Riaja Kec Tanete Riaja Kabupate Barru, T. (2019). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di Smp Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal.Stkipmb.Ac.Id*, 6(2).

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Research and Development/ R&D)*. 38.
- Syapira, S. A., Budiman, B., & Selamat, M. N. (2022). Self-Efficacy And Self-Regulation With Academic Procrastination In Muslim Adolescents During The Online Learning Period Syilma Aulia Syapira 1 , Budiman 2 , Mohd Nasir Selamat 3. *Psikologi Islami*, 8(1), 88–101. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/11894>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Widyaningrum, R., Jurnal, T. S.-I.-I. H., & 2021, undefined. (n.d.). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yerdelen, S., McCaffrey, A., & R. K.-E. S. T., & 2016, undefined. (2016). Longitudinal examination of procrastination and anxiety, and their relation to self-efficacy for self-regulated learning: Latent growth curve modeling. *Jestp.Com*, 16(1), 5–22. <https://doi.org/10.12738/estp.2016.1.0108>
- Ziegler, N., Differences, M. O.-L. and I., & 2018, undefined. (2018). The development of academic procrastination in first-year secondary education students: The link with metacognitive self-regulation, self-efficacy, and effort regulation. *Elsevier*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2018.04.009>

